

**HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN
SIKAP REMAJA MENGENAI PERILAKU
SEKSUAL PRANIKAH**

SKRIPSI



Oleh:

Imamatul Musyarofa

NIM. 22102135

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Pola Komunikasi Keluarga dengan Sikap Remaja Mengenai Perilaku Seksual Pranikah telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Imamatul Musyarofa

NIM : 22102135

Hari, Tanggal : 18 Juni 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua penguji,



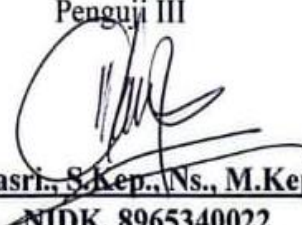
Dr. Yugi Hari Chandra Purnama, M.Si
NIDN.0708079002

Penguji II



Kustin, S.KM., M.M., M.Kes.
NIDN.070118403

Penguji III



Achmad Ali Basri, S.Kep.,Ns., M.Kep., Sp.Kep.K
NIDK. 8965340022

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN SIKAP REMAJA MENGENAI PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH

*The Relationship Between Family Communication Patterns And Adolescents'
Attitudes Regarding Premarital Sexual Behavior*

Imamatul Musyarofa¹, Achmad Ali Basri²

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi Jember

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi Jember

Korespondensi Penulis : i.msyrofa112@gmail.com

Received: Accepted: Published:

Abstrak

Latar Belakang: Perubahan sosial yang cepat mendorong pergeseran pandangan remaja ke arah yang lebih permisif terhadap aktivitas seksual sebelum menikah. Lingkungan domestik, khususnya dinamika interaksi dalam keluarga, memegang peranan krusial dalam mengarahkan sudut pandang ini karena pandangan individu menjadi landasan utama pembentukan tindakan. Interaksi domestik yang transparan serta penuh dukungan terbukti mampu membangun kendali diri remaja guna menghindari tindakan berisiko. **Tujuan:** Studi ini bertujuan menguji keterkaitan antara pola interaksi dalam keluarga dan pandangan remaja terhadap aktivitas seksual sebelum menikah. **Metode:** Rancangan kuantitatif berpendekatan *cross-sectional* diterapkan dalam penelitian ini. Dari total populasi 358 siswa kelas X dan XI, sebanyak 189 responden dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data memanfaatkan instrumen kuesioner yang mengukur pola interaksi keluarga serta pandangan remaja. Analisis data mencakup tahapan univariat dan bivariat, di mana pengujian bivariat mengaplikasikan uji *Spearman's Rank*. **Hasil:** Data menunjukkan mayoritas subjek (95,2%) merasakan interaksi keluarga pada kategori cukup, sementara sebagian besar (98,4%) menunjukkan pandangan menolak aktivitas seksual sebelum menikah. Pengujian *Spearman's Rank* mengonfirmasi adanya keterkaitan signifikan antara interaksi keluarga dan pandangan remaja tersebut ($p\text{-value} = 0,004$; $r = -0,208$). Arah hubungan negatif ini menandakan bahwa semakin efektif pola interaksi yang terjalin dalam keluarga, semakin kuat pula penolakan remaja terhadap aktivitas seksual sebelum menikah. **Kesimpulan:** Kualitas interaksi domestik terbukti berhubungan langsung dengan penguatan sikap penolakan tersebut.

Kata kunci: Perilaku Seksual pranikah, Pola Komunikasi Keluarga, Sikap Remaja